



## DETERMINAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI KETATAKALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA DAN KEPELABUHANAN (KPN) / PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**Akhmad Sopani** <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya (AMAN JAYA)

\*e-mail koresponden: [sopani@amanjaya.ac.id](mailto:sopani@amanjaya.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini menguji kinerja akademik penentu untuk sampel Tingkat I Mahasiswa Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan. Determinan terdiri dari tingkat partisipasi kelas, jenis kelamin, waktu belajar dan kerja paruh waktu sebagai prediktor kinerja akademik. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester pertama dari Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 21 mahasiswa dari satu kelas. Uji hipotesis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik dan uji normalitas juga digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa: partisipasi kelas secara positif mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa; gender berdampak negatif pada kinerja akademik mahasiswa; waktu belajar tidak mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa; kerja paruh waktu tidak mempengaruhi kinerja akademik siswa.

**Kata kunci:** *partisipasi kelas, jenis kelamin, waktu belajar, kerja paruh waktu, kinerja mahasiswa.*

### Abstract

*This study examined the determinants of academic performance for a sample of Level I Students in the Management of Commercial Shipping and Port Management Programs. The determinants consist of class participation rate, gender, study time and part-time work as predictors of academic performance. The population of this study were all first semester students of the Commercial Shipping and Port Management Study Program (KPN) / Management Study Program. In this study, the sample consisted of 21 students from one class. Hypothesis testing of this study uses multiple regression analysis. The classical assumption test and normality test are also used in this study. The results show that: class participation positively affects student academic performance; gender has a negative impact on student academic performance; study time does not affect student academic performance; part time work does not affect student academic performance.*

**Keywords:** *class participation, gender, study time, part-time work, student performance.*

## PENDAHULUAN

Kaighobadi menyatakan bahwa penelitian tentang prestasi akademik mahasiswa mendapat perhatian yang besar dari para stakeholder dunia pendidikan. Tujuannya adalah mengetahui faktor-faktor yang perlu diperbaiki dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Bonaci et al. (2010) menjelaskan bahwa meningkatnya jumlah mahasiswa dalam bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen harus diimbangi dengan penelitian yang mampu menjelaskan tentang kinerja akademik mahasiswa. Hal ini penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dosen dan melakukan perbaikan proses pendidikan pada Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen di masa yang akan datang.

Metode diskusi banyak digunakan dalam proses pembelajaran pada Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen di Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya[2]. Diskusi kelas memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami materi yang diberikan sekaligus melatih kemampuan dalam berkomunikasi. Para praktisi dan pendidik setuju bahwa pengembangan kemampuan dalam berkomunikasi sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena kemampuan berkomunikasi akan mempengaruhi kesuksesan karir mahasiswa dalam dunia kerja. Pola pendidikan di perguruan tinggi diharapkan mengajarkan mahasiswa untuk berpikir secara kritis[1]. Dosen diharapkan agar mengarahkan mahasiswa untuk berpikir secara kritis dengan tidak takut mengutarakan pemikirannya saat proses diskusi di dalam kelas. Melalui diskusi kelas, diharapkan mahasiswa mampu belajar membangun skill komunikasi sekaligus meningkatkan pengetahuannya dalam bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen. Kemampuan untuk berkomunikasi ini akan sangat berpengaruh terhadap karir mahasiswa ketika terjun ke dunia kerja.

Gender adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa[15]. Penelitian tentang gender banyak dilakukan dalam pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen setelah trend menunjukkan bahwa lebih banyak pria yang diterima di jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen[5]. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pria memiliki nilai akademik yang lebih rendah jika dibandingkan dengan wanita yang jumlahnya dikelas lebih sedikit. Gender merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa, namun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya tidak konklusif[11].

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama satu semester yaitu pada tahun akademik 2017/2018 pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Pebruari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester satu pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen tahun akademik 2017/2018. Terdapat satu kelas dengan jumlah mahasiswa 21 Orang. Data diambil selama proses perkuliahan satu semester. Jumlah responden yang sebanyak 21 mahasiswa.

Definisi Operasional Variabe

### 1. Tingkat Partisipasi Kelas

*Akhmad Sopani - Determinan Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat I Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Dan Kepelabuhanan (Kpn) / Program Studi Manajemen*

Tingkat partisipasi kelas dapat didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan serta keaktifan mahasiswa saat mengikuti proses presentasi dan diskusi perkuliahan. Tingkat partisipasi kelas dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam bertanya atau memberikan pendapat saat berlangsungnya proses diskusi di dalam kelas. Setiap partisipasi mahasiswa dalam proses diskusi dicatat dan diberi nilai 10 untuk setiap partisipasi. Nilai maksimal partisipasi kelas adalah 140 yaitu  $10 \times 14$  kali pertemuan perkuliahan dengan metode presentasi dan diskusi. Tingkat partisipasi kelas dinotasikan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Tingkat partisipasi kelas} = \frac{\text{Nilai partisipasi mahasiswa satu semester}}{\text{Nilai maksimal partisipasi mahasiswa satu semester}}$$

## 2. Gender

Gender dalam penelitian ini diartikan sebagai perbedaan jenis kelamin. Pengukurannya adalah dengan membentuk variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk pria dan nilai 0 untuk wanita[3].

## 3. Waktu Belajar

Waktu belajar dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai alokasi waktu dalam jam setiap minggu yang digunakan mahasiswa untuk membaca buku materi, *browsing* materi di internet, mengerjakan tugas dan diskusi kelompok di luar jam perkuliahan. Waktu belajar diukur dengan jam per minggu dengan mengacu pada Nonis dan Hudson[12]).

## 4. Kerja Paruh Waktu

Kerja paruh waktu dapat didefinisikan sebagai pekerjaan sampingan rutin yang dilakukan mahasiswa diluar jam perkuliahan. Mengacu pada Guney, diukur dengan variabel *dummy* di mana nilai 1 untuk mahasiswa yang memiliki kerja paruh waktu dan nilai 0 untuk mahasiswa yang *full* studi[11].

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian akhir mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda. Berikut ini persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan notasi: Y= Prestasi akademik mahasiswa, X1= Tingkat partisipasi kelas, X2= Gender, X3 =Waktu Belajar, X4= Kerja Paruh Waktu,  $\beta_1$ - $\beta_4$ = Koefisien Regresi,  $\alpha$ = konstanta, e= error.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sehingga analisis statistik meliputi pengujian berupa koefisien determinasi, nilai F regresi dan nilai t regresi (Ghozali, 2005). Sebelum melakukan uji regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebar

Akhmad Sopani - Determinan Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat I Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Dan Kepelabuhanan (Kpn) / Program Studi Manajemen

sebanyak 21 kuesioner. Sebanyak 20 kuesioner kembali namun demikian, terdapat 1 kuesioner yang tidak lengkap sehingga harus dikeluarkan dari analisis. Total responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 19 responden yang berarti tingkat *respon rate* responden dalam penelitian ini mencapai 95%. Data dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik berupa uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolineritas dan uji heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### 1. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi untuk regresi linear berganda persamaan 1 yang digunakan dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1  
Koefisien Determinasi

<b>R</b>	<b>R Squa</b>	<b>Adjuste R</b>	<b>Standard error of the estimate</b>
<b>0.85</b>	0.734	0.723	0.348

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,723. Hal ini berarti 72,3% variasi perubahan prestasi akademik mahasiswa kelas I Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen dapat dijelaskan oleh tingkat partisipasi kelas, gender, waktu belajar dan kerja paruh waktu, sisanya 26,7% perubahan prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian.

#### 2. Nilai F

Hasil uji nilai F statistik tersaji pada tabel berikut ini.

Nilai F Regresi

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>Sig.</b>
<b>1</b>	34.82	4	8.70	0.000(a)
<b>Regression</b>	2	10	5	
<b>Residual</b>	12.64	4	122	
<b>Total</b>	7	10		

Sumber: Hasil Pengolahan Data 47.46 8

Nilai F regresi bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen [10]. Hasil uji nilai F menunjukkan nilai F sebesar 71.58 dengan nilai p sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi kelas, gender, waktu belajar dan kerja paruh waktu berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

### 3. Nilai t

Hasil uji nilai t statistik tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 3  
Nilai t Regresi

Variabel	Koef Reg	Stan Erro	Koefis Korel	t	Nilai p
Konstanta	6.47	0.099		65.52	0.000
Partisipasi	0.19	0.012	0.846	16.14	0.000
Gender	-	0.087	-0.130	-	0.030
Waktu belajar	0.01	0.007	0.076	1.383	0.169
Kerja paruh waktu	0.18	0.117	-0.088	-	0.116
	5			1.583	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hipotesis 1 dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat partisipasi kelas terhadap prestasi akademik mahasiswa Tingkat I Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar sebesar 0.196 dengan nilai p sebesar 0.000. Uji regresi memberikan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi kelas berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis 1 didukung. Koefisien regresi memberikan nilai positif, yang berarti semakin tinggi tingkat partisipasi kelas akan semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian[2]. Reid dan Weaver dan Qi yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam kelas akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi akademik mahasiswa[15].

Dalam hal ini peran dosen dibutuhkan agar mengarahkan proses diskusi pada pemahaman materi yang tepat sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 2 dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *gender* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.191 dengan nilai p sebesar 0.030. Uji regresi memberikan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *gender* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hipotesis 2 didukung. Koefisien regresi memberikan nilai negatif, yang berarti wanita memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan pria pada mahasiswa pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen. Hasil penelitian ini mendukung Paver dan Gammie menyebutkan bahwa dalam hal kinerja akademik wanita memiliki nilai akademik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pria[13]. Perbedaan gender dalam kinerja akademik mahasiswa akan sangat dipengaruhi oleh metode penilaian, cara belajar dan cara mengajar dosen. Penilaian gap antara gender dan kinerja akademik lebih dijelaskan oleh faktor *psychology* dan bukan faktor biologis dalam mengidentifikasi perbedaan gender terhadap kinerja akademik.

Hipotesis 3 dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh waktu belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kelas Tingkat I Ketatalaksanaan Pelayaran niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar sebesar 0.010 dengan nilai p sebesar 0.169. Uji regresi memberikan hasil yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa waktu belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis 3 tidak didukung. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Stinebrickner dan Stinebrickner bahwa mampu mengendalikan waktu adalah kunci kesuksesan akademik mahasiswa[6]. Namun hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nonis dan Hudson yang menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa sibuk dengan kehidupannya sehingga hanya menggunakan sedikit waktu untuk belajar[12].

Hipotesis 4 dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh kerja paruh waktu terhadap terhadap prestasi akademik mahasiswa tingkat I Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (KPN) / Program Studi Manajemen. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.118 dengan nilai p sebesar 0.116. Uji regresi memberikan hasil yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kerja paruh waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hipotesis 4 tidak didukung. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Guney yang menjelaskan bahwa pada umumnya mahasiswa yang mengambil kerja paruh waktu akan tidak bisa secara penuh berkonsentrasi terhadap mata kuliah yang diikutinya[11]. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung hasil penelitian Stinebrickner dan Stinebrickner yang menyebutkan bahwa kerja paruh waktu dapat menyebabkan konflik antara pekerjaan dan kuliah yang menjadikan proses perkuliahan menjadi tidak optimal[6]. Penulis menduga perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disebabkan oleh sedikitnya mahasiswa pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen yang mengambil kerja paruh waktu sehingga hasil penelitian ini belum dapat membuktikan pengaruh yang signifikan antara kerja paruh waktu dan prestasi akademik mahasiswa.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui determinan prestasi akademik mahasiswa pada mahasiswa program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) /

*Judul : DETERMINAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI KETATAKALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA DAN KEPELABUHANAN (KPN) / PROGRAM STUDI MANAJEMEN*

Program Studi Manajemen tahun akademik 2017/2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat partisipasi kelas berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen *Gender* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen, waktu belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen, kerja paruh waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) / Program Studi Manajemen

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Camp, Julia M. dan Anne L. Schnader. 2010. "Using Debate to Enhance Critical Thinking in the Accounting Classroom: The Sarbanes-Oxley Act and U.S. Tax Policy" *Issues In Accounting Education* Vol. 25, Pp. 655–675.
- [2] Dallimore, Elise J., Julie H. Hertenstein, dan Marjorie B. Platt. (2010). "Class Participation in Accounting Courses: Factors That Affect Student Comfort and Learning", *Issues In Accounting Education*. Vol. 25, No. 4. pp. 613–629.
- [3] Duff, Angus. (2004). "Understanding Academic Performance and Progression of First- Year Accounting and Business Economics Undergraduates: The Role of Approaches to Learning and Prior Academic Achievement", *Accounting Education* 13 (4), pp. 409-430.
- [4] Elikai, Fara dan Peter W. Schuhmann. 2010. "An Examination of the Impact of Grading Policies on Students' Achievement". *Issues In Accounting Education*. Vol. 25, pp. 677–693.
- [5] Gammie, Elizabeth, Brenda Paver, Bob Gammie dan Fiona Duncan. (2003). "Gender Deferencess in Accounting Education; un Undergraduate Exploration", *Accounting Education* 12 (2), pp. 177-196.
- [6] Accounting Classroom", *Issues In Accounting Education*. Vol. 24, No. 3. pp. 339– 367. Stinebrickner, R., & Stinebrickner, T. R. (2004). "Time-use and college outcomes". *Journal of Econometrics*, Vol. 121, pp.243–269.
- [7] Weaver, R. R., and J. Qi. (2005), "Classroom organization and participation: College students' perceptions". *The Journal of Higher Education* 76 (5).pp. 570–600.
- [8] Ballard, Charles dan Marianne Johnson. (2005). "Gender, Expectations, and Grades in Introductory Microeconomics at a US University", *Feminist Economics* 11(1), pp. 95 – 122.
- [9] Bonaci, Carmen G, Alexandra Mutiu dan Razvan W. Mustata. 2010. "Influential Factors of Accounting Students' Academic Performance: A Romanian Case Study", *Accounting and Management Information Systems*. Vol. 9, No. 4, pp. 558-580.
- [10] Ghozali, Imam. (2005). "Analisis Multivariat dengan Program SPSS", Badan Penerbit Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya Diponegoro: Semarang.

Judul : DETERMINAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI KETATAKALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA DAN KEPELABUHANAN (KPN) / PROGRAM STUDI MANAJEMEN

- Guney, Yilmaz. (2009). "Exogenous and Endogenous Factors Influencing Students' Performance in Undergraduate Accounting Modules", *Accounting Education: an international journal*. Vol. 18, No. 1, pp. 51–73.
- [11] Koh, Moy Yin dan Hian Chye Koh. (1999). "The Determinants of Performance in an Accountancy Degree Programme". *Accounting Education* 8 (1), pp. 13-29.
- [12] Nonis, Sarath A. and Gail I. Hudson. 2010. "Performance of College Students: Impact of Study Time and Study Habits". *Journal Of Education For Business*, Vol. 85: pp. 229–238.
- [13] Paver, Brenda dan Elizabeth Gammie. (2005). "Constructed Gender, Approach to Learning and Academic Performance", *Accounting Education: an international journal*. Vol. 14, No. 4, 427–444.
- [14] Pinar, Musa dan Tullay Girard. (2006), "Student Perceptions of Class Presentations: Does Gender Impact The Evaluations?" *MMA Fall Educators' Conference*.
- [15] Reid, Jane S, Cynthia E. Anderson, Mark F. Toncar dan Qi Jiang. (2008). "A Comparison of Class Participation of Business Versus Non-Business Students: More Questions Than Answers For Business Faculty" *Review of Business Research*, Volume 8, Number 4. Schleifer, Lydia L. F. dan Richard B. Dull. (2009). "Metacognition and Performance in The